BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan beberapa hal yang berkaitan dengan proses, hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dan disajikan sebagai berikut : a) Persiapan Penelitian, b) Pelaksanaan Penelitian, c) Prosedur Pengumpulan Data dan d) Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Persiapan Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah yang menjadi faktor dalam penelitian dan menjadikan tujuan penelitian.
2. Menentukan konsep dan hipotesis serta melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian dan variabel penelitian.
3. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi untuk menyempurnakan pemahaman serta konsep-konsep yang mendasari penelitian ini.
4. Menetapkan instrumen yang sesuai dan menyusunnya. Bentuk instrumen yang digunakan adalah skala Likert dengan kuisioner sebagai metode pengumpulan data. Langkah-langkah untuk menyusun kuisioner adalah: menentukan indikator dari variabel yang ada, menyusun blue print, menyusun item-item pernyataan, membedakan tiap item pernyataan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Serta menyiapkan *Inventory Holland* untuk mencari tingkat penetapan pilihan karir mahasiswa.

5. Mencari data mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 yang akan menjadi subyek penelitian di bagian Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dalam waktu kurang lebih dua minggu. Skala yang dibagikan sebanyak 30 bundel. Peneliti melakukan pada selang waktu yang bersamaan berupa skala efikasi diri dan *inventory Holland* sehingga memudahkan peneliti dalam hal penyebaran dan pengambilan data. Secara umum tidak banyak kendala yang berarti dalam proses pengambilan data penelitian ini.

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Penyebaran angket dilakukan oleh peneliti sendiri, dalam penyebaran angket tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penyebaran angket, serta menjelaskan kepada responden bagaimana cara pengisian angket.
2. Setelah angket terkumpul, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa
3. Selanjutnya peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban yang diisi oleh responden. Skoring item skala efikasi diri dari angka 1-4. Pemberian skor berdasar jawaban subjek dari item vaforabel atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unvaforabel serta menentukan konsistensi dari jawaban *inventory Holland* sehingga di dapat nilai yang di inginkan.

4. Mentabulasi data berdasarkan jumlah item.
5. Melakukan uji validitan dan reabilitas untuk mengetahui angkt tersebut valid atau tidak.
6. Menentukan rangking untuk skala efikasi diri
7. Mengurutkan rangking untuk skala efikasi diri sedangkan untuk *Inventory Holland* mengikuti.
8. Menentukan nilai efikasi diri dan nilai penetapan pilihan karir yang dimiliki mahasiswa.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

a. Hipotesa Nihil (Ho)

Tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI Angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Hipotesa Kerja (Ha)

Ada hubungan antara efikasi diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI Angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya.

Untuk menguji hipotesis-hipotesis di atas dilakukan analisa data berdasarkan data yang diperoleh. Dengan menggunakan teknik uji korelasi Kendal Tau didapatkan harga koefisien korelasi sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0.705 dengan signifikansi sebesar 0.000. berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya (dengan menggunakan taraf kepercayaan 5 %). Berdasarkan kaidah bahwa jika signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien korelasi 0,705 dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak berarti Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI Angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tanda positif pada uji korelasi Kendal Tau menunjukan adanya hubungan positif antar variabel. Hal ini berarti hubungan antara Efikasi Diri dengan penetapan pilihan karir adalah searah, artinya hubungan antara kedua variabel adalah berbanding lurus, semakin tinggi Efikasi Diri diikuti dengan semakin tinggi penetapan pilihan karir dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.1
Rangkuman Uji Korelasi

Teknik Uji Korelasi	Koefisien Korelasi	Keterangan
Kendal Tau	0.705	Ha diterima

Pada uji signifikansi koefisien korelasi didapatkan Z hitung sebesar 5,595 dan dibandingkan dengan Z tabel yang besarnya 1.96. berdasarkan kaidah bahwa jika Z hitung lebih besar dari Z tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti harga koefisien korelasi signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah signifikan. Berdasarkan uji Z maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada subyek-subyek yang lain sebagaimana ciri-ciri subyek penelitian.

Tabel 4.2
Rangkuman Uji Signifikan

Teknik Uji Signifikansi	Hasil Perhitungan Rumus	Koefisien Tabel	Keterangan
Uji z	$Z_{hitung} = 5,595$	1.96	Koefisien korelasi signifikan (dapat digeneralisasikan)

E. Pembahasan

Efikasi diri didefinisikan sebagai penilaian seseorang atas keyakinan dirinya terhadap kemampuan yang mereka miliki untuk memilih tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu. Karena itulah efikasi diri menekankan pada kompenen kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung kekaburan, tidak dapat diramalkan, atau sering kali penuh tekanan. Bandura, mengatakan bahwa efikasi diri menentukan bagaimana seseorang merasakan sesuatu, berfikir, memotivasi diri mereka sendiri dan juga perilaku mereka. Lebih lanjut Bandura mengungangkap bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi maka semakin besar pula kepercayaan diri individu terhadap kesanggupannya untuk berhasil dalam mencapai tujuan. Sebaliknya individu dengan efikasi diri yang lemah mereka tidak yakin ancaman akan mengalami kecemasan yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun Bandura menganggap bahwa efikasi diri terjadi pada suatu kemampuan fenomena situasi khusus, para peneliti yang lain telah membedakan efikasi diri khusus dari efikasi diri secara umum atau *generalized self-efficacy*. efikasi diri secara umum menggambarkan suatu penilaian dari seberapa baik seseorang dapat melakukan suatu perbuatan pada situasi yang beraneka ragam. Hal inilah yang di jadikan acuan oleh peneliti untuk mengungkap efikasi diri individu, pengertian efikasi diri secara umum yang lebih mudah di pahami dan di kaitkan dengan aspek lainnya.

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut dia, efikasi diri tidak berkaitann dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya.

Ketika efikasi diri umum di hubungkan dengan penetapan pilihan karir tentu kita harus mengetahui terlebi dahulu beberapa teori karir yang sedang berkembang. Efikasi diri lahir dari teori belajar sosial yang di kemukakan oleh Bandura. Teori karir yang menggunakan dasar teori belajar sosial yaitu teori karir Krumboltz. Teori ini bermaksud menjawab pertanyaan mengapa seseorang memasuki lapangan pekerjaan tertentu dan mengapa orang memperlihatkan preferensi kerja tertentu. Krumboltz yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan teori karirnya berdasar atas teori belajar sosial dari Bandura dan dikenal sebagai teori pengambilan keputusan. Menurutnya pribadi dan lingkungan merupakan faktor penting bagi penentuan keputusan karir seseorang. Pengambilan keputusan karir juga tidak berlangsung secara kebetulan, tetapi ditentukan pandangan dirinya sebagai hasil interaksi antara diri dan lingkungan tersebut, melalui pengalaman, respon-respon kognitif dan perasaan, serta keterampilan dalam membuat keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah hal yang sangat penting jika dihubungkan dengan penetapan pilihan karir mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang rendah maka dalam menentukan pilihan karirnya pun Inkonsisten dalam artian belum mempunyai pandangan tentang pilihan karirnya sebaliknya jika mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri tinggi maka dia sudah mempunyai pandangan yang jelas tentang pilihan karirnya.

Hubungan antara efikasi diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI Angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya.telah terbukti bahwa diantara kedua variabel ini memiliki hubungan positif.

Sebagai akhir pembahasan, kiranya perlu penulis kemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ini penulis rasakan mengandung keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Subyek penelitian ini hanyalah mahasiswa jurusan BKI angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti hanya mengambil sampel sesuai dengan jumlah populasi yang kurang menyeluruh dikarenakan karena keterbatasan waktu.
3. Penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara dua variabel, yaitu varibel efikasi diri dan penetapan pilihan karir, maka hasil yang diperoleh hanya sebatas membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui besar arah hubungan.
4. Peneliti tidak menjelaskan pilihan karir apa yang di ambil mahasiswa BKI angkatan 2012 karena terlalu luas jika peneliti juga menentukan pilhan karir mahasiswa BKI angkatan 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id